DESAIN TAS ALAT LUKIS UNTUK PEKERJA SENIMAN LUKIS

Arifuddin[1], Choirul Anam[2],
Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya[1,2]
e-mail: Arifudaengpart3@gmail.com

ABSTRACT

The need for this bag is different there are those who prioritize its function, some prioritize the model and someonly prioritize the brand. A number of innovations have also emerged, one of which is the painting tool bag for paontong art workers. Painting is art which is defined as a human product that contains the value or beauty. Painting is an expression of ideas and emotions by creating certain aesthetic qualitiesin two dimensional visuals. The elements in painting are points, lines, planes, shapes, spaces, colors, textures, and light and dark. The problem faced is how to make a painting tool bag that can facilitate the needs when carrying the tools of painting art works. The purpose of this research is to design a painting tool bag for painting art works so that it can help painting workers make it easier to carry the painting tools used. The methodology used in this design is a mix method, namely combining qualitative methods by conducting observations, interviews, and documentation and quantitative methods by distributing questionnaires. The analysis used is design analysis, shape analysis, system analysis, color analysis, material analysis, and competitor alnalysis, resulting in a concept called Artem pictura.

Keywords : Art, Bag, Painting, Tools

ABSTRAK

Kebutuhan akan tas ini berbeda – beda ada yang memang mengutamakan fungsinya, ada yang memang mengutamakan modelnya dan ada juga yang hanya mengutamakan merek saja. Sejumlah inovasi pun bermunculan salah satunya adalah tas alat Lukis untuk pekerja seni Lukis. Seni Lukis Merupakan seni yang diartikan kepada manusia yang memiliki nilai keindahan. Lukisan merupakan ide dan emosi dengan ciptaan kualitas estetika tertentu dalam visual dua dimensi.Unsur dalam sebuah seni lukis terdiri dari titik, garis, bidang, bentuk, ruang, warna, tekstur, dan gelap terang. Permasalahan yang dihadapi adalah cara membuat tas alat Lukis yang dapat memudahkan kebutuhan saat membawa alat para pekerja seni Lukis. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat rancangan tas alat Lukis untuk pekerja seni Lukis sehingga dapat membantu para pekerja seni lukis memudahkan dalam membawa alat lukis yang digunakan. Metodologi yang diterapkan dalam perancangan ini adalah mix methode yakni penggabungan metode kualitatif dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dan metode kuantitatif dengan melakukan penyebaran kuisioner. Analisis yang digunakan adalah analisis desain, analisis bentuk, analisis sistem, analisis warna, analisis material, dan analisis kompetitor, sehingga menghasilkan konsep Bernama Artem pictura
Kata kunci : Alat, Lukis, Seni, Tas

PENDAHULUAN

Seni lukis merupakan kegiatan melukis yang dibuat dari sebuah karya dua dimensi dengan media datar atau kanvas atau dari objek tiga dimensi.[1] Lukisan merupakan hasil seni lukis yang berupa tampilan gambar yang memiliki nilai estetika. Sebuah lukisan harus dapat memberikan makna apa yang ada dalam objeknya. Ciri khas dari karya seni didasarkan pada corak, gaya, Teknik, bahan, dan alat pada karya melalui proses pertimbangan dari seniman itu sendiri sederhananya, Seni lukis adalah satu di antara cabang seni rupa tertua yang telah tercipta dari sebuah imajinasi seniman yang diekspresikan melalui media garis, warna, tekstur, gelap terang, maupun bidang dan bentuk. Seni lukis merupakan karya seni rupa yang dituangkan dalam bentuk lukisan hasil dari ekspresi jiwa seorang seniman.



Gambar 1. Potret seniman lukis di ruangan terbuka
Sumber : Arifuddin, 2022

Melukis di ruangan atau tempat lapang (alam) dapat meningkatkan kapasitas seniman lukis dalam membuat karya, dimana seniman dapat mendapatkan imajinasi lebih banyak dari objek sekitar,. Menambah ide dan kreativitas yang timbul dari seniman itu sendiri. Tentunya metode melukis di luar ruangan outdoor ini sudah banyak diterapkan oleh para seniman lukis. biasanya diterapkan saat sedang mengadakan pameran, menerima pesanan dari konsumen, ada juga yang memang sekedar hobi dan menerapkan nya diluar ruangan. Sehubungan dengan ini Suherdiyanto (2016) menyatakan pembelajaran outdoor ini merupakan salah satu jalan untuk meningkatkan kapasitas dalam menangkap objek yang ada di luar ruangan.[2]

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Pembuatan Totebag Lukis de'Guska bertujuan untuk merancang media promosi yang kreatif, menarik, komunikatif, mudah dipahami, dan tepat sasaran. kelebihan dari pembuatan media promosi ini ialah memberi informasi padakonsumen dan dapat menaikkan nilai jual produkDesain media brosur ini dibuat tidak berlebihan memberikan elemen teks dan tulisan, tetapi hanya memperlihatkan merk logo dan gambar model yang membawa dua buah tas sebagai produk dari usaha Totebag Lukis ini, untuk menambahkan kesan yang lebih simple dan tidak berlebihan akan tetapi enak dipandang juga dapat menarik perhatian konsumen. Manfaat dari perancangan ini adalah judul yang digunakan berhubungan dengan judul yang peneliti gunakan, yaitu berupa karya seni yang diterapkan kepada produk, hal ini untuk menambah sumber jurnal pada judul yang peneliti gunakan.[3]

Kebutuhan Para Pekerja Seni

Kebutuhan pekerja seni sangat dibutuhkan guna menunjang pekerjaan yang dilakukan oleh para pekerja seni lukis [4] Terdapat beberapa jenis kebutuhan pekerja seni,diantaranya sebagai berikut :

a.Kuas merupakan alat lukis yang paling sering digunakan. Karenaalat lukis ini telah terbukti dari zaman ke zaman efektif untuk melukis. Alat lukis kuas memiliki jenis utama yang ditandai oleh bentuk susunan bristle/bulunya.

b.Palet merupakan tempat untuk mencampur cat atau tempat untuk menyiapkan cat sebelum diaplikasikan ke medianya.

c.Easel merupakan papan untuk menjepit kanvas. Papan ini memiliki kaki dan berdiri agak miring serta dapat diatur posisi naik turun

d.Kanvas merupakan media lukis berpori yang telah ditimpa dengan menggunakan cat dasar berwarna putih. Media ini lebih sering digunakan untuk melukis dengan bahan cat minyak.

Kajian Bentuk

Bentuk dalam pengertian bahasa, dapat berarti bangun (shape) atau bentuk plastis (form). Bangun (shape) ialah bentuk benda yang polos, seperti yang terlihat oleh mata, sekedar untuk menyebut sifatnya yang bulat, persegi, ornamental, tak teratur dan sebagainya[5]

Kajian Sistem

Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang digabungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk menggapai suatu tujuan[6]

a.*lockstitch* (Jahitan Kunci) jahitan yang paling banyak digunakan, jahitan ini memberikan bentuk yang sama baik dari sisi atas dan bawah

b.*Bound* (Jahitan Terikat) Jahitan ini dibentuk dengan cara melipat bagian sambungan di atas pinggiran kain dan menyambung kedua pinggiran bagian penyambung ke kain dengan satu baris setikan atau lebih. Ini akan menghasilkan pinggiran jahitan yang rapi dan dapat terlihat dari luar.

c.*Lapped* (Jahitan Susun) Jahitan jenis ini kuat dan sering diterapkan pada bagian pinggir kain jeans atau kain sejenis agar tidak terurai

Kajian Material dan Warna

Setiap material memiliki karakter dan tekstur yang berbeda-beda pada permukaannya. material juga menonjolkan warna asli bawaan dari bahan itu sendiri.saat mendesain diperlukan pengetahuan tentang karakter bahan dan tekstur supaya produk yang dibuat sesuai dengan yang diinginkan [7]

a.kanvas merupakan jenis kain buatan pabrik yang berserat tebal dan sangat kuat. Tas yang menggunakan bahan kanvas akan terlihat lebih berkelas

b.Kulit ada yang terbuat dari kulit asli ataupun sintetis. Kulit asli lebih mahal daripada kulit sintetis. Kulit yang biasa diterapkan untuk membuat tas bisa berasal dari kulit ular, kulit buaya, kulit sapi, kulit kambing dan kulit sintetis

c.kain corduroy banyak digunakan untuk pembuatan tas ransel, koper dan pakaian militer, hal ini karena kain ini memiliki ketahanan yang kuat dan tahan lecet.

Salah satu unsur visual yang paling menonjol dan sekaligus yang pertama kali tertangkap oleh indera penglihatan adalah‘warna’. Warna terbagi menjadi beberapa bagian: warna primer, sekunder, tersier dan warna netral yang biasanya disusun dalam lingkaran warna Brewster.[8]

Ergonomi

Faktor ergonomis pada tas, terutama tas punggung merupakan salah satu faktor yang penting bagi penggunanya. pengguna akan merasa nyaman dengan ukuran dan contour bagian belakang tas yang pas dan tidak berlebihan. Contour atau lekuk bagian belakang tas memang sangat penting demi kenyamanan punggung pengguna dimana punggung merupakan bagian rawan letih, selain pemilihan material yang pas lekuk dan contour juga harus tepat untuk punggung pengguna. Maka dari itu studi ergonomi perlu dilakukan untuk menentukan titirk tumpu punggung yang rawan keletihan.

Tabel 1. Data Antropometri Indonesia[9]

Dimensi Tubuh	Pria (Satuan : Centimeter)			
	5%	50%	95%	S.D
Tinggi Bahu pada Posisi Duduk	41.53	58.52	75.51	10.33
Lebar sisi Bahu	29.49	41.92	54.36	7.56
Lebar Tangan	4.72	11.09	17.46	3.87
Panjang Tangan	11.8	18.04	24.28	3.79

Konsep Desain

Konsep yang diaplikasikan pada produk desain tas alat Lukis untuk pekerja seni Lukis ini adalah konsep minimalis. Karena memiliki bentuk yang sederhana. Pengaplikasian konsep ini diberi nama Artem pictura

METODE

Metodologi penelitian merupakan prinsip dasar tentang metode yang diterapkan dalam proses penelitian. Menurut Sugiyono (2015:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kencenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknis statistik. Data tersebut dapat berupa angka atau skor yang biasanya diperoleh dengan alat pengumpulan data yang jawabannya berupa rentang skor atau pernyataan berbobot. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata, atau gambar. Berdasarkan kebutuhan dari penelitian, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif atau sering disebut dengan *Mix Methode* [10]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Ergonomi

Tujuan dibuatnya analisis ergonomi ialah mengetahui produk sudah nyaman saat digunakan. Selain itu, analisis ergonomi juga untuk menyesuaikan suasana kerja dengan aktifitas manusia & lingkungkannya,dan didapatkan hasil tinggi tas 61cm, Panjang 35cm dan lebar tas 48cm

Analisis Sistem Jahitan pada Tas

yang akan digunakan pada tas alat Lukis adalah jahit rantai karena sistem yang dibutuhkan memenuhi semua aspek penilaian serta diharapkan mampu menopang semua komponen yang ada dalam produk

Analisis Sistem Kuncian

sistem kuncian *zipper* yang akan digunakan pada tas alat Lukis adalah *plastic zipper* dengan paduan metal *zipper* karena kekuatan metal *zipper* yang sangat dibutuhkan dalam perancangan tas, serta terkesan lebih kokoh, dipadukan dengan *plastic zipper* sebagai acuan dalam perancangan tas dibagian lengkungan tas agar lebih elastis saat digunakan, dipilih karena banyak digunakan pada sistem *zipper* tas yang sudah ada.

Analisis Material bagian luar Tas

material luar tas yang akan diterapkan adalah bahan kain *Corduroy*, karena bahan ini mencakup semua aspek yang dibutuhkan untuk diterapkan pada tas Lukis ini

Analisis Material bagian dalam Tas

Material bagian dalam tas merupakan komponen penting yang ada dalam pembuatan tas. Sehingga dari konsep yang telah ditentukan, maka material bagian dalam tas akan menggunakan material kain furing

Analisis Bentuk

bentuk yang akan diterapkan adalah bentuk persegi, karena bentuknya yang sederhana dan elegan, dan dapat menampung lebih banyak barang dan mencakup semua alat Lukis yang dibutuhkan.

Analisis Warna

warna yang akan diterapkan adalah warna netral, karena warna netral yang bersifat lembut dan alami serta mudah dipadukan dengan warna lain, warna netral sangat memenuhi aspek dalam penerapan tas alat Lukis ini

Analisis Kebutuhan

dapat disimpulkan kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh seniman lukis yang akan diterapkan pada ta salat lukis, diantaranya kuas, pensil, *sketchbook* A3, Cat lukis, dan alat pelengkap, alat pelengkap terdapat penghapus, rautan, kain kanebo, pisau palet, dan palet

Desain Final

bagian depan tas mempunyai slot penyimpanan kuas yang dapat digulung, serta terdapat penyimpanan serbaguna untuk menyimpan alat lukis lainnya, menggunakan material bahan corduroy,dibagian dalam terdapat socket penyimpanan sketchbook a3/kanvas berukuran a3 serta tambahan penyimpanan kuas, cat, dan alat lukis lainnya.



(a) (b)

Gambar 2. a) Tampak posisi Tas saat dijinjing b) Tampak Terbuka

Sumber : dokumen pribadi Arifuddin, 2022

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil perancangan "Desain Tas Alat Lukis untuk Pekerja Seni Lukis" adalah :

1.memperhatikan keperluan apa saja yang dibutuhkan pada para pekerja seni lukis

2. dari penelitian sejauh ini peneliti menemukan solusi dalam pengembangan sebuah tas alat lukis dan dari permasalahan yang sudah dinyatakan di awal laporan ini yang dijabarkan menjadi sebuah sintesa dan konsep desain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Laporan Tugas Akhir Desain Produk ini disusun penulis berdasarkan data yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian mulai dari pengumpulan data sampai proses analisis. Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari pihak-pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan ini. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Ucapan ini penulis berikan kepada:Choirul Anam, ST., M.Ds selaku dosen pembimbing yang telah bersedia untuk memberikan arahan selama penyusunan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] O. Zakky, "Pengertian Seni Lukis Beserta Definisi, Tujuan, dan Unsur-Unsurnya", Accessed: Sep. 18, 2022. [Online]. Available: https://www.zonareferensi.com/pengertian-seni-lukis/

[2] P. M. R. A. Suherdiyanto, "Pembelajaran Luar Kelas (Out Door Study) Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Sungai Kakap," *Sos. Horiz. J. Pendidik. Sos.*, vol. 3, no. 1, pp. 139–148, 2016.

[3] "PERANCANGAN MEDIA PROMOSI TOTEBAG LUKIS DE'GUSKA".

[4] "Kenali alat dan bahan untuk melukis - Mural Medan." https://muralmedan.com/alat-dan-

bahan-melukis/ (accessed Sep. 19, 2022).

[5] "Coretan Creative." http://ccgilangfr.blogspot.com/ (accessed Sep. 19, 2022).

[6] "BAB III LANDASAN TEORI 3.1 Sistem 3.1.2 Pengertian Sistem".

[7] J. Budiwiyanto, *Inovasi Desain Mebel*. 2018.

[8] T. T. F. Utler and M. S. Husain, "Design of Tourism Promotion Media in Jayapura District Perancangan Media Promosi Pariwisata di Kabupaten Jayapura," *Core.Ac.Uk*, pp. 1–10, [Online]. Available: https://core.ac.uk/download/pdf/286697556.pdf

[9] T. K. Chuan, M. Hartono, and N. Kumar, "Anthropometry of the Singaporean and Indonesian populations," *Int. J. Ind. Ergon.*, vol. 40, no. 6, pp. 757–766, Nov. 2010, doi: 10.1016/j.ergon.2010.05.001.

[10] prof. dr. sugiyono, "prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro (PDFDrive).pdf," *Bandung Alf*. p. 143, 2011.